

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan sistem pengelolaan sampah di Kawasan PT. Semen Padang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan evaluasi sistem pengelolaan sampah kawasan PT. Semen Padang didapatkan hasil:

a. Aspek Teknis

1) Pemilahan dan Pewadahan;

Banyak wadah yang tersedia sudah dalam keadaan rusak serta pada beberapa fasilitas wadah yang tersedia masih belum mencukupi

2) Pengumpulan;

Mobil pengumpul sampah yang tersedia tidak memiliki sekat serta pola pengumpulan tidak diatur sesuai dengan jenis sampah sehingga sampah yang telah terpilah di sumber menjadi tercampur kembali

3) Pengolahan;

Sarana dan prasarana yang tersedia pada rumah kompos PT. Semen Padang masih belum lengkap

4) Pengangkutan;

Pola pengangkutan yang digunakan yaitu *Hauled Container System* (HCS) menggunakan *Armroll Truck*

b. Aspek Non Teknis

1) Peraturan;

PT. Semen Padang belum memiliki aturan sendiri terkait pengelolaan sampahnya

2) Lembaga

Struktur kelembagaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah PT. Semen Padang masih belum lengkap

3) Biaya

Sumber dana yang diberikan untuk pengelolaan sampah PT. Semen Padang hanya berasal dari pihak PT. Semen Padang itu sendiri sebesar Rp. 360.000.000

4) Peran Serta Masyarakat

Masyarakat kawasan PT. Semen Padang masih belum berperan aktif dan optimal dalam menjalankan pengelolaan sampah yang ada

2. Pengembangan aspek teknis dan non teknis meliputi:

a. Aspek Teknis

1) Pola pemilahan dan pewadahan yang digunakan yaitu pewadahan komunal berupabin *fiberglass* dengan volume 100 liter yang terdiri dari tiga pemilahan jenis sampah yaitu wadah berwarna hijau untuk sampah mudah terurai, biru untuk sampah daur ulang dan merah untuk sampah residu/lain-lain;

2) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola komunal tidak langsung dengan alat pengumpul berupa mobil *carry pick up* kapasitas 4,28 m³, pengumpulan sampah diatur sesuai dengan jenis sampah, dilakukan setiap hari dengan ritasi 2 kali per hari untuk sampah mudah terurai dan daur ulang, sedangkan untuk sampah lain-lain di Kawasan PT. Semen Padang dua kali dalam seminggu;

3) Bangunan pengolahan sampah TPS 3R dengan luas 396 m² dan pengolahan yang dilakukan adalah pengomposan dengan metode *Takakura Susun* dan daur ulang sampah;

4) Sistem pengangkutan menggunakan *armroll* dengan ritasi pengangkutan satu kali sehari ke TPA Air Dingin.

b. Aspek non teknis:

1) Stuktur kelembagaan di TPS 3R PT. Semen Padang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, menager usaha dan beberapa koordinator bidang;

2) Sumber pembiayaan dari pengelolaan sampah PT. Semen Padang berasal dari pihak PT. Semen Padang itu sendiri yang di berikan

kepada Biro K3LH & SHE selaku penanggung jawab dari pengelolaan sampah kawasan PT. Semen Padang;

- 3) Aspek peraturan yang diberikan pengembangan adalah dengan dibuat sebuah *Standar Operational Procedure* (SOP) agar pengelolaan sampah dapat berjalan dengan optimal;
- 4) Peran serta masyarakat kawasan PT. Semen Padang adalah dengan membuang sampah pada wadah yang telah ada sesuai dengan jenis sampahnya, serta masyarakat diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam memberikan saran atau tanggapan kepada pihak PT. Semen Padang mengenai pengelolaan sampah;
- 5) Biaya yang dibutuhkan PT. Semen Padang untuk periode akhir jangka pendek adalah Rp 66.250.000 (Enam puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pihak PT. Semen Padang dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan untuk pengembangan sistem pengelolaan sampahnya;
2. Adanya kerja sama yang lebih baik antara pihak PT. Semen Padang dengan pemerintah Kota Padang agar pengelolaan sampah PT. Semen Padang bisa lebih maksimal.

